

Yogyakarta, 7 September 2018

16th ASEAN Breast Disease Association, 6-8 September 2018, Yogyakarta

Siemens Healthineers meluncurkan MAMMOMAT Revelation - mengubah alur kerja biopsi dalam mamografi

- **3D HD Breast Biopsy menggunakan *HD breast tomosynthesis* dari Siemens Healthineers untuk melakukan biopsi yang lebih sesuai sasaran dan akurat berkat kemampuan sudut pemindaian 50°**
- **Pengukuran densitas payudara secara otomatis memungkinkan terjadinya stratifikasi risiko secara cepat dan alur kerja pencitraan yang dipersonalisasi**
- **Penandatanganan Kontrak Perawatan antara Siemens Healthineers Indonesia dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YPKI)**

Menurut laporan dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI¹, sebanyak 60-70% pasien kanker payudara baru yang terdaftar di Rumah Sakit Kanker Dharmas di Indonesia telah mengidap kanker payudara stadium 3-4. Laporan itu juga menyebutkan, angka kematian akibat kanker payudara adalah 1 dari 5 kasus. Pendeteksian dan perawatan dini terhadap kanker payudara bisa membantu mengurangi angka kejadian kanker payudara di Indonesia.

Di acara ASEAN Breast Disease Association (ABDA), Siemens Healthineers meluncurkan sistem mamografi unggulan terbarunya, yaitu MAMMOMAT Revelation, yang memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk mengembangkan pengobatan yang tepat, meningkatkan operasi klinis dan meningkatkan kenyamanan pasien.

1

http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin%20Bulan%20Peduli%20Kanker%20Payudara_2016.pdf

3D HD Breast Tomosynthesis 50-derajat yang unik ini mampu melakukan *tomosynthesis* dengan kedalaman resolusi yang tinggi dan menghasilkan gambar 3D berkualitas tinggi. Bahkan biopsi (pengambilan sampel jaringan), dapat dilakukan dengan memanfaatkan sudut *tomosynthesis* yang lebar ini. Solusi HD Breast Biopsy memungkinkan penargetan area yang mencurigakan dengan satu klik dengan akurasi +/- 1 mm. Alat pencitraan spesimen terintegrasi yang baru ini memungkinkan pengontrolan biopsi secara langsung dari sistem mamografi. Alur kerja klinis ditingkatkan dengan meniadakan sistem pencitraan kedua dan mengurangi waktu kompresi bagi pasien.

Mammomat Revelation terbaru ini juga menyediakan pengukuran densitas payudara secara otomatis pada titik pemeriksaan. Hal ini memungkinkan untuk melakukan stratifikasi risiko secara personal dan melakukan pemeriksaan pencitraan tambahan yang diperlukan sebelum pasien pergi.

Karena jaringan tumor sulit dibedakan dari jaringan payudara, pencitraan payudara yang fungsional dengan sistem mamografi yang sudah mengalami peningkatan pada kontras, sistem baru ini akan memperluas opsi diagnostik dan meningkatkan akses pasien ke pencitraan yang fungsional.

Rasa tidak nyaman dan rasa sakit seringkali menjadi alasan untuk menghindari mamografi yang sebetulnya dapat menyelamatkan nyawa kita. Dengan fitur Personalized Soft Compression, proses kompresi pada payudara diperlembut dan daya tekanan juga disesuaikan secara otomatis menurut individu, sehingga meningkatkan kenyamanan pasien selama proses mamografi.

Bersamaan dengan penyelenggaraan ABDA ini, Siemens Healthineers juga menandatangani Kontrak Perawatan dengan Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI), sebagai bagian dari kerjasama strategis jangka panjang kedua entitas tersebut untuk meningkatkan kesadaran akan kanker payudara di Indonesia. Melalui penandatanganan kontrak ini, Siemens Healthineers akan mendukung YKPI dengan memberikan satu tahun layanan perawatan untuk alat-alat mamografi dari Siemens yang sudah dipakai di bus mamografi keliling milik YKPI, yang giat melakukan pemeriksaan mamografi di berbagai tempat di Indonesia.

Linda Gumelar, Ketua Yayasan Kanker Payudara Indonesia, mengapresiasi penandatanganan Kontrak Perawatan itu, yang diharapkan dapat meningkatkan upaya YKPI mendorong pendeteksian dini kanker payudara dan secara signifikan mengurangi angka kematian akibat penyakit tersebut. "Sesuai data yang ada di Indonesia, kanker payudara menduduki peringkat pertama terbanyak pada pasien penderita kanker. Sayangnya hampir 70 persen terdiagnosa pada stadium lanjut ketika peluang mencapai kesembuhan kecil. Padahal bila dideteksi pada stadium awal maka harapan hidup pasien kanker payudara akan lebih tinggi," kata Linda.

"Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) sudah tidak asing lagi dengan kualitas produk Siemens. Sejak kami memiliki Satu Unit Bus Mammografi Keliling yang pertama pada tahun 2005 yang telah dilengkapi dengan sistem mammografi analog dari Siemens. Pada tahun 2015 YKPI mendapat sumbangan satu Unit Bus Mammografi Keliling tambahan dari PT Pertamina, yang juga sudah dilengkapi dengan sistem mammografi digital yang juga dari Siemens," ujar Linda.

Pada tahun 2015 sampai Maret 2018, Unit Bus Mammografi Keliling YKPI sudah memeriksa 9.959 peserta: yang dicurigai terdeteksi kanker jinak sebanyak 1.439 dan kanker ganas sebanyak 139.

Steven Lee, Country Head, Siemens Healthineers, Indonesia berkata, "Dengan peluncuran MAMMOMAT Revelation, kami mengembangkan pengobatan yang tepat dengan melakukan deteksi dini kanker payudara. Kami juga meningkatkan pengalaman pasien dengan mengurangi ketidaknyamanan melalui teknologi Personalized Soft Compression pada produk kami. Produk ini juga akan membantu pengguna di Indonesia untuk mengambil keputusan perawatan yang lebih baik." Lebih lanjut dia menambahkan, "Siemens Healthineers sangat bangga bisa bekerjasama dengan YKPI. Dengan penandatanganan kontrak perawatan ini, kami berkomitmen untuk mendukung YKPI dalam misinya untuk memberikan fasilitas deteksi dini kanker payudara dan meningkatkan kesadaran akan kanker payudara itu di Indonesia."

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Contact for journalists

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Follow us on Twitter at: www.twitter.com/siemens_press and
www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of electrification, automation and digitalization. One of the world's largest producers of energy-efficient, resource-saving technologies, Siemens is a leading supplier of efficient power generation and power transmission solutions and a pioneer in infrastructure solutions as well as automation, drive and software solutions for industry. With its publicly listed subsidiary Siemens Healthineers AG, the company is also a leading provider of medical imaging equipment – such as computed tomography and magnetic resonance imaging systems – and a leader in laboratory diagnostics as well as clinical IT. In fiscal 2017, which ended on September 30, 2017, Siemens generated revenue of €33.0 billion and net income of €6.2 billion. At the end of September 2017, the company had around 377,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com.

Yogyakarta, September 7, 2018

16th ASEAN Breast Disease Association, September 6-8, 2018, Yogyakarta

Siemens Healthineers launches Mammomat Revelation - redefining the biopsy workflow in mammography

- **3D HD Breast Biopsy uses the benefits of HD breast tomosynthesis from Siemens Healthineers to take more targeted and accurate biopsies thanks to its 50° scan angle**
- **Automated breast density measurement allows immediate risk stratification and personalized imaging workflows**
- **Maintenance Contract between Siemens Healthineers Indonesia with Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI)**

As per Centre of Data and Information of Ministry of Health of the Republic of Indonesia report¹, out of 60-70% of new breast cancer patients registered at the Dharmais Cancer Center (RSKD) in Indonesia have stage 3-4 breast cancer. The report also suggests the mortality rate for breast cancer patients is 1 in 5 cases. Early diagnosis and treatment of breast cancer can help reduce the incidence of mortality in Indonesia.

At the ASEAN Breast Disease Association (ABDA) event, Siemens Healthineers launched its new premium mammography system, the Mammomat Revelation, that enable providers to expand precision medicine, improve clinical operations and improve patient experience.

1

http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin%20Bulan%20Peduli%20Kanker%20Payudara_2016.pdf

The unique 50-degree 3D HD Breast Tomosynthesis provides the highest depth resolution in tomosynthesis and thus delivers excellent quality 3D images. Biopsies (taking of tissue samples) can be performed leveraging this wide tomosynthesis angle. The HD Breast Biopsy solution allows targeting suspicious areas with one click with a +/- 1mm accuracy. The new integrated specimen imaging tool facilitates imaging and real-time review of biopsy samples directly at the mammography. The clinical workflow is improved by eliminating the need for a second imaging system and by reducing compression time for the patient.

The new Mammomat Revelation also provides automated breast density measurements at the point of examination. This allows for personalized risk stratification and necessary adjunct imaging exams can be triggered before the patient leaves.

As tumor tissue can be difficult to distinguish from breast tissue, functional breast imaging with contrast enhanced mammography now expands the diagnostic options with the new system and improves patient access to functional imaging.

Discomfort or pains are key reasons for avoiding potentially life-saving mammography exams. With Personalized Soft Compression, the breast compression process is softened and the compression force is automatically and individually adjusted, improving the patient's experience during a mammography exam.

At the sidelines of the ABDA event, Siemens Healthineers signed a Maintenance Contract with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) as part of the two entities' long-term strategic partnership in Indonesia for breast cancer awareness. Through the contract, Siemens Healthineers will support YKPI with a one-year maintenance service for the Siemens Healthineers mammography system deployed in the mobile mammography bus that actively offers mammography checks in various places of Indonesia.

Linda Gumelar, Chairwoman of YKPI, hailed the Maintenance Contract signing, which she hoped to improve the foundation's efforts in boosting early detection of breast cancer and significantly reduce the mortality incidences from the fatal disease. "According to data in Indonesia, breast cancer is the most common in

cancer patients. Unfortunately, almost 70 percent are diagnosed at an advanced stage when the chance of recovery is small. If detected in the early stages, the life expectancy of breast cancer patients will be higher," said Linda.

"The Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) is already familiar with the high product quality of Siemens Healthineers systems. Since we had the first mobile mammography bus in 2005, it was installed with the Siemens Healthineers analog mammography system. In 2015, YKPI received the donation of another mobile mammography bus from PT Pertamina, which is equipped with the Siemens Healthineers digital mammography system," added Linda.

From 2015 until March 2018, the mobile mammography bus has examined 9.956 participants and detected 1.439 benign findings and 139 malignant detections.

Steven Lee, Country Head, Siemens Healthineers Indonesia mentioned, "With the launch of Mammomat Revelation, we are expanding precision medicine with early screening for breast cancer. We are also improving patient experience by reducing the discomfort through the system's Personalized Soft Compression technology. This product will help our users in Indonesia to make better treatment decisions." He further added, "Siemens Healthineers is very proud to be associated with YKPI. With the maintenance contract signing, we are committed to contribute to YKPI's mission in delivering breast cancer screening and awareness in Indonesia."

This press release and a press picture is available at www.siemens.co.id/press

Contact for journalists

Martha Siallagan, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: martha.siallagan@siemens.com

Follow us on Twitter at: www.twitter.com/siemens_press and www.twitter.com/SiemensID

Siemens AG (Berlin and Munich) is a global technology powerhouse that has stood for engineering excellence, innovation, quality, reliability and internationality for 170 years. The company is active around the globe, focusing on the areas of electrification, automation and digitalization. One of the world's largest producers of energy-efficient, resource-saving technologies, Siemens is a leading supplier of efficient power generation and power transmission solutions and a pioneer in infrastructure solutions as well as automation, drive and software solutions for industry. With its publicly listed subsidiary Siemens Healthineers AG, the company is also a leading provider of medical imaging equipment – such as computed tomography and magnetic resonance imaging systems – and a leader in laboratory diagnostics as well as clinical IT. In fiscal 2017, which ended on September 30, 2017, Siemens generated revenue of €33.0 billion and net income of €6.2 billion. At the end of September 2017, the company had around 377,000 employees worldwide. Further information is available on the Internet at www.siemens.com.